

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik pada Berbagai Umur Pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT.
- Arsih, C.C. 2014. Keragaman sifat kualitatif itik lokal di Usaha Pembibitan “ER” di Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Aulia, F. 2014. Keragaman sifat kuantitatif itik lokal di Usaha Pembibitan “ER” di Koto Baru Payobaunga Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Chaves, E.R.and A.Lasmini.,1978.Comparative Performance Of Narative Indonesian egg-Laying Ducks. Centre Report No.6:1-27. Centre For Animal Researchand Development, Bogor, Indonesia.
- Dinas Peternakan Sumatera Barat.2015. Rekapitulasi Populasi Itik di Sumatera Barat Tahun 2010-2014.
- Dinas Peternakan Sumatera Barat.2015. Rekapitulasi Populasi Itik di Kota Payakumbuh Tahun 2010-2014.
- Fricillya, V. 2014. Tingkat keragaman dan korelasi sifat kuantitatif itik “Kumbang Jati” di Usaha Peternakan Netti Payoka Farm di Kenagarian Koto Baru Payobasung Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Gunawan,B.1988.Teknologi Pemuliaan Itik Petelur Indonesia. Prosiding Seminar Peternakan Nasional dan Forum Peternakan Unggas dan Aneka Ternak 11.BPT-Ciawi, Bogor.
- Hardjosubroto, W., 1994. *Aplikasi* Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Herren, R. 2000. The Science of Animal Agriculture. 2<sup>nd</sup> Edition. Delmar, NewYork.
- Hetzel,D.J.S.,1985. Duck Breeding Strategies : The Indonesia Example. In :Duck Production. England By D.J Farrel and P. Stapleton, University Of New England.
- Hutt, F. B. 1949. Genetics of the fowl, Mc Graw-Hill Book Company.Inc, New York, Toronto, London
- Ishii, T., T. Oda, K. Fukada dan N. Fukaya. 1996. Three dimation measuring apparatus for body from of farm animal. Proc. The A/AAP. Animal

Science Congress. Volume 2. Jappanese Society of Zootechnical Science, Tokyo.

Isn moyowati. 2008. Kajian Deteksi Telur Itik Tegal Melalui Polimorfisme Protein darah (Detection Of Egg Production Of Tegal Duck By Blood Polymorphism). Jurna Animal Production. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirna, Purwokerto.

Jull, M.A. 1979. Poultry Husbandry. 3<sup>rd</sup> Revised Editon. McGraw-Hill Book Company, Inc., New York.

Kurnianto, E. 2009. Ilmu Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement, 3<sup>rd</sup> Ed. Prentice Hall of India, New Delhi.

Lawrence, T.L.J and V.R. Fowler. 2002. Growth of Farm Animals. 2<sup>nd</sup> Edition. CABI Publishing, London.

Mayasari, C. 2013. Keragaman sifat kuantitatif itik lokal di Usaha Peternakan Tunas Jaya Farm kota Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Mito dan S.T. Johan. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Mulyono, R.H. dan R.B. Pangestu. 1996. Analisis statistik ukuran-ukuran tubuh dan analisis karakteristik genetik eksternal pada ayam Kampung, Pelung dan Kedu. Hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Murtidjo, B.A. 1988. Mengelola Itik, Cetakan Ke-15. Kanisius, Yogyakarta.

North, M.O. and D.O. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. 4<sup>th</sup> Revised Edition. Van Nostrand Reinhold, New York. Nozawa, K. 1980. Phylogenetic studies on native domestic animal in East and Southeast Asia. Tropical Agriculture Research Center.

Noor, R. R. 2000. Genetika Ternak. Cetakan ke-4. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Nozawa, K. 1980. Phylogenetic Studies of Native Domestic Animal in East and Southeast Asia. Tropical Agriculture Research Center. Japan : 24-43.

Ratno dan M. Sitanggang. 2010. Panduan Lengkap Beternak Itik. Cetakan Ketujuh. Agro Media Pustaka, Jakarta.

Rose, S.P. 1997. Principle of Poultry Science. Centre for Agriculture and Bioscience International, New York.

- Samosir, D. J., 1990. Ilmu Ternak Itik. PT. Gramedia, Jakarta.
- Samosir, D.J., 1993. Ilmu Ternak Itik. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Society Of zootechnical Science, Tokyo. PP. 544-545.
- Saputra, I. 2010. Karakteristik Morfologi Itik Pitalah dan Itik Bayang. Skripsi, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Setioko, A.R., S. Sopiyan dan T. Sunandar. 2005. Identifikasi sifat-sifat kualitatif dan kuantitatif serta ukuran tubuh pada itik Tegal, itik Cirebon dan itik Turi. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan Bogor. Hlm. 786-79.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Srigandono, B. dan Saregat., 1990. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada University Press, Jogjakarta
- Srigandono, B. dan Saregat., 1997. Ilmu Unggas air. Gajah Mada University Press, Jogjakarta..
- Sudiyono dan Purwatri. 2007. Pengaruh penambahan enzim dalam ransum terhadap persentase karkas dan bagian- bagian karkas itik lokal jantan. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis*. 32: 270-277.
- Sudjana. 2005. Metode Statistika Edisi ke-6. Tarsito, Bandung.
- Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suparyanto, A., H. Martojo, P.S. Harjosworo dan L.H. Prasetyo. 2004. Kurva Pertumbuhan Morfologi Itik Betina Hasil Peking dengan Mojosari putih. *JITV* 9(2) : 87-97.
- Suharno, B. dan A. Khairul. 2001. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan Ke-11. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Warwick, E. J., J. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Warwick, E.J., J.M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak. Edisi kelima. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wiley, E.O. 1981. Phylogenetics. The Theory dan Practice of Phylogenetic Systematic. Wiley- Interscience, New York.

Windhyarti, S.S. 2002. Beternak Itik Tanpa Air. Cetakan Ke-22. Penebar Swadaya, Jakarta.

